

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL (CTL) DI
DUKUNG MEDIA BENDA NYATA TERHADAP KEMAMPUAN
MENGIDENTIFIKASI BAGIAN BUNGA DAN FUNGSINYA
PADA SISWA KELAS IV SDN BANJAREJO
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan PGSD FKIP UNP Kediri



OLEH :
INA MURNI RAHAYU
NPM : 18.1.01.10.0052

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2022**

Skripsi oleh:

INA MURNI RAHAYU

NPM: 18.1.01.10.0052

Judul:

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL (CTL)
DIDUKUNG MEDIA BENDA NYATA TERHADAP KEMAMPUAN
MENGIDENTIFIKASI BAGIAN BUNGA DAN FUNGSINYA PADA SISWA
KELAS IV SDN BANJAREJO TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Telah disetujui untuk diajukan kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PGSD FKIP UNP Kediri

Tanggal: 19 Juli 2022

Pembimbing I



Frans Aditia Wiguna, M.Pd.
NIDN. 0719048206

Pembimbing II



Novi Nitva Santi, S.Pd., M.Psi
NIDN. 0714118403

Skripsi oleh:

INA MURNI RAHAYU
NPM: 18.1.01.10.0052

Judul:

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL (CTL)
DIDUKUNG MEDIA BENDA NYATA TERHADAP KEMAMPUAN
MENGIDENTIFIKASI BAGIAN BUNGA DAN FUNGSINYA PADA SISWA
KELAS IV SDN BANJAREJO TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PGSD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal:

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

Tanda Tangan

1. Ketua : Frans Aditia Wiguna, S.Pd.,M.Pd
2. Penguji I . : Ilmawati Fahmi Imron, M.Pd
3. Penguji II. : Novi Nitya Santi,S.Pd.,M.Psi



Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. MOMUN NURMILAWATI, M.Pd.

NIP. 196809061994032001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : INA MURNI RAHAYU

Jenis Kelamin : perempuan

Tempat/Tgl. Lahir : Nganjuk, 03

November 1999 NPM :

18.1.01.10.0052

Fak/Jur/Prodi : FKIP/S1 PGSD

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, Mei 2025



INA MURNI RAHAYU

NPM: 18.1.01.10.0052

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“ Tidak ada sesuatu yang mustahil untuk dikerjakan, Hanya tidak ada sesuatu yang mudah”

Karya ini ku persembahkan untuk :

1. *Kedua orang tuaku tercinta , terutama alm bapak Warsidi dan ibuku Sumiati yang telah memberikan ketulusan do'a, kasih sayang, cinta, selalu memberikan dukungan dan semua pengorbanannya dan teruntuk bapaku kupersembahkan untuk beliau.*
2. *Suamiku Tri Arjuna Wijaya yang menemaniku memberikan semangat dorongan motivasi hingga saat ini.*
3. *Putri kecilku Raesa Putri Wijaya yang memberikan senyuman semangat buat mamanya.*
4. *Dosen pembimbing Bapak Frans Aditia Wiguna dan Ibu Novi Nitya Santi yang tak hanya sekedar membimbing tetapi juga memberikan semangat hingga karya ini selesai.*
5. *Teman-teman Seperjuangan kelas A PGSD yang telah memberikan warna warni dihidupku dan teman-teman sebimbingan Skripsi, terima kasih kalian telah membantuku.*

ABSTRAK

Ina Murni Rahayu, pengaruh model kontekstual (CTL) didukung media benda nyata terhadap kemampuan mengidentifikasi bagian –bagian bunga dan fungsinya pada siswa kelas IV SDN Banjarejo Tahun Ajaran 2021 / 2022 , Skripsi, PGSD, FKIP UNP Kediri, 2022.

Kata Kunci : *Kontekstual (CTL) didukung media benda nyata, Mengidentifikasi Bagian bunga dan fungsinya*

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran IPA di SD masih didominasi oleh pembelajaran yang berpusat pada guru. Hal tersebut mengakibatkan kemampuan belajar mengidentifikasi bagian bunga dan fungsinya menjadirendah. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut adalah dibutuhkan model pembelajaran yang tepat untuk digunakan yaitu model Kontekstual (CTL).

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mengajukan tiga rumusan masalah sebagai berikut. (1) Apakah model pembelajaran kontekstual (CTL) didukung media benda nyata berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi bagian bunga dan fungsinya siswa kelas IV SDN Banjarejo tahun pelajaran 2021/2022 ? (2) Apakah model pembelajaran kontekstual (CTL) tanpa didukung media benda nyata berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi bagian bunga dan fungsinya siswa kelas IV SDN Banjarejo tahun pelajaran 2021/2022 ? (3) Apakah ada perbedaan pengaruh antara model pembelajaran kontekstual (CTL) didukung media benda nyata dibandingkan dengan model Kontekstual (CTL) tanpa didukung media benda nyata terhadap kemampuan mengidentifikasi bagian bunga dan fungsinya siswa kelas IV SDN Banjarejo tahun pelajaran 2021/2022 ?

Peneliti ini tujuan yaitu (1) Untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran kontekstual (CTL) didukung media benda nyata terhadap kemampuan mengidentifikasi bagian bunga dan fungsinya siswa kelas IV SDN Banjarejo tahun 2021/22.(2) Untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran kontekstual (CTL) tanpa didukung media benda nyata terhadap kemampuan mengidentifikasi bagian bunga dan fungsinya siswa kelas IV SDN Banjarejo tahun 2021/22.(3) Untuk membuktikan adanya pengaruh model pembelajaran kontekstual (CTL) dengan media benda nyata di banding model pembelajaran kontekstual (CTL) tanpa didukung media benda nyata terhadap kemampuan mengidentifikasi mengidentifikasi bagian bunga dan fungsinya siswa kelas IV SDN Banjarejo tahun 2021/22.

Peneliti ini menggunakan teknik eksperimen dengan jenis penelitian *True Experimental Designs*. Rancangan *True Experimental Designs* dalam penelitian ini menggunakan desain *Pretest-Posttest Control Group Design*. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subyek penelitian siswa kelas IV SDN BAnjarejo kabupaten Nganjuk.

Simpulan hasil penelitian ini adalah (1) Model Kontekstual (CTL) didukung media benda nyata berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi bagian bunga dan fungsinya, hal ini terbukti dengan dilihat nilai t_{hitung} dan nilai rata-rata memuaskan $t_{hitung} (7,102) > t_{tabel} 5\% (2,093)$, dengan nilai rerata 86,00 yang sudah mencapai ketuntasan minimum. (2) Model Kontekstual (CTL) tanpa didukung media benda nyata Signifikan tetapi hasil t_{hitung} dan nilai rata-rata kurang memuaskan, hal ini dilihat dari $t_{hitung} (3,716) > t_{tabel} 5\% (2,093)$, dengan nilai rerata pretest 60,50 meningkat menjadi 73,25. tetapi hasil rerata belum mencapai ketuntasan minimum. (3) Ada perbedaan pengaruh Model Kontekstual (CTL) didukung media benda nyata dibanding Model Kontekstual (CTL) Tanpa media terhadap kemampuan mengidentifikasi bagian bunga dan fungsinya pada siswa kelas IV A-B SDN Banjarejo dengan keunggulan Model Kontekstual (CTL) didukung media benda nyata.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya atas perkenaan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi dengan judul **“PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL (CTL) DIDUKUNG MEDIA BENDA NYATA TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI BAGIAN BUNGA DAN FUNGSINYA PADA SISWA KELAS IV SDN BANJAREJO TAHUN PELAJARAN 2021/2022”** ini ditulis

guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Program Studi PGSD FKIP UNP Kediri.

Pada kesempatan ini saya juga ingin mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

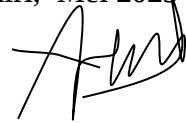
1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku Rektor UNP Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr.Mumun Nurmilawati, M.Pd., selaku Dekan FKIP UNP Kediri.
3. Bagus Amirul Mukmin, M.Pd., selaku Kaprodi PGSD UNP Kediri.
4. Frans Aditia Wiguna, M.Pd., selaku dosen pembimbing I dan Ibu Novi Nitya Santi,S.Pd.,M.Psi, selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesainya penyusunan skripsi ini.
5. Kepala SDN BANJAREJO, serta rekan-rekan guru yang telah banyak membantu proses pelaksanaan penelitian dan pengumpulan datanya.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka tegur sapa,

kritik, dan saran-saran dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Akhirnya disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samudra luas.

Kediri, Mei 2025



INA MURNI RAHAYU

NPM: 18.1.01.10.0052

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Kegunaan Penelitian.....	9
 BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS.....	 11
A. Kajian Teori	11
1. Belajar dan Pembelajaran.....	11
2. Model Pembelajaran	15
3. Model Pembelajaran kontekstual	21
4. Media Pembelajaran	25
5. Media benda nyata	28
6. Kemampuan Mengidentifikasi sebagai hasil belajar	29
7. Materi IPA bagian bunga dan fungsinya	31
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu.....	33
C. Kerangka berfikir	36
D. perbedaan pengaruh antara penggunaan model kontekstual	

didukung media benda nyata dianding tidak menggunakan media benda nyata	38
E. Hipotesis	42
 BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Identifikasi Variabel Penelitian.....	44
B. Teknik dan Pendekatan Penelitian	50
C. Tempat Dan Waktu Penelitian	51
D. Populasi Dan Sampel	53
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	53
F. Teknik Analisis Data.....	63
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	66
A. Deskripsi Data Variabel	66
B. Analisis Data	73
C. Pengujian Hipotesis.....	79
D. Pembahasan	80
 BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	84
A. Simpulan	84
B. Implikasi.....	86
C. Saran.....	87
 DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	<i>Halaman</i>
2.2 : Perbandingan.....	40
3.1 : Identifikasi Variabel	45
3.2 : Kedudukan dan Fungsi Variabel.....	46
3.3 : Definisi Operasional Variabel	47
3.4 : Jadwal Waktu Penelitian	50
3.5 : Populasi Siswa Kelas IV A dan B.....	52
3.6 : Pengembangan Instrumen Penelitian	54
3.7 : Kisi-kisi Tes.....	56
3.8 : Jenis Analisis Data.....	63
4.1 : Data stastic nilai pretest eksperimen.....	67
4.2 : Data stastic nilai posttest eksperimen	69
4.3 : Data stastic nilai pretest kontrol.....	70
4.4 : Data stastic nilai posttest kontrol	72
4.5 : Uji Homogenitas	73
4.6 : Statistic deskriptif kelompok eksperimen.....	76
4.7 : Statistic deskriptif kelompok kontrol.....	77
4.8 : Statistik deskriptif	78
4.9 : Rangkuman pengujian hipotesis	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar	ha
laman	
2.1 : Kerangka Konseptual	37
3.1 : Skema Hubungan Variabel.....	49
4.1 : Grafik Batang Kemampuan Mengidentifikasi bagian bunga dan fungsinya (Hasil Pretest Kelas Eksperimen).....	68
4.2 : Grafik Batang Kemampuan Mengidentifikasi bagian bunga dan fungsinya (Hasil Posttest Kelas Eksperimen)	69
4.3 : Grafik Batang Kemampuan Mengidentifikasi Se bagian bunga dan fungsinya (Hasil Pretest Kelas Kontrol)	71
4.4 : Grafik Batang Kemampuan Mengidentifikasi bagian bunga dan fungsinya (Hasil Posttest Kelas Kontrol).....	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	1	: Silabus Pembelajaran
Lampiran	2	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
Lampiran	2.1	: Bahan Ajar
Lampiran	2.2	: Lembar Kegiatan Siswa
Lampiran	2.3	: Instrumen Penilaian
Lampiran	3	: Soal Test
Lampiran	4	: Lembar Validasi perangkat
Lampiran	5	: Daftar Nama Siswa Kelas IV A dan B
Lampiran	6	: Validasi Soal
Lampiran	7.	: Hasil Uji Validitas
Lampiran	7.1	: Hasil Uji Reliabilitas
Lampiran	8	: Tabulasi Data Pretest kelompok eksperimen kelas IV A
Lampiran	8.1	: Tabulasi Data Posttest kelompok eksperimen kelas IV A
Lampiran	9	: Tabulasi Data Pretest kelompok Kontrol kelas IV B
Lampiran	9.1	: Tabulasi Data Posttest kelompok Kontrol kelas IV B
Lampiran	10	: Uji persyaratan analisis
Lampiran	11	: Hasil Analisis Hipotesis 1
Lampiran	12	: Hasil Analisis Hipotesis 2
Lampiran	13	: Hasil Analisis Hipotesis 3
Lampiran	14	: Surat Ijin Penelitian
Lampiran	15	: Surat Keterangan Penelitian
Lampiran	16	: Dokumentasi

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu aspek kehidupan yang sangat mendasar bagi pembangunan bangsa suatu Negara dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah yang melibatkan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik, diwujudkan dengan adanya interaksi belajar mengajar atau proses pembelajaran. Sekolah dasar sebagai pengenalan pertama pendidikan seharusnya dapat memberikan landasan yang kuat untuk tingkat selanjutnya. Kualitas kehidupan bangsa sangat ditentukan oleh faktor pendidikan peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan kehidupan yang cerdas, damai, dan terbuka. Oleh karena itu, pembaharuan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Melalui pendidikan diharapkan mampu menghasilkan peserta didik yang memiliki kompetensi sesuai dengan UU Sisdiknas nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 yaitu

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dari pengertian tersebut dinyatakan bahwa pendidikan berfungsi bukan hanya sebagai sarana menyalurkan ilmu yang dilakukan guru untuk siswanya, tetapi juga berfungsi mencerdaskan dan mengembangkan potensi siswa, sehingga mampu menghadapi tuntutan perkembangan jaman. Selain itu pendidikan juga bertujuan untuk menciptakan generasi penerus bangsa yang demokratis dan bertanggung jawab. Bukan hanya siswa yang mampu dalam menguasai materi saja, tetapi juga siswa yang berkarakter dalam segala bidang. Untuk meningkatkan mutu pendidikan, pemerintah sering melakukan evaluasi dan revisi kurikulum yang berlaku.

Unsur-unsur yang dapat meningkatkan mutu pendidikan diantaranya adalah peran guru profesional, fasilitas pendidikan, dan penyelenggaraan kegiatan kurikuler maupun ekstra-kurikuler. Sesuai dengan UU No. 14 tahun 2005 pasal 1 menyatakan : “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”.

Berdasarkan UU No. 14 tahun 2005 pasal 1 yang dikemukakan di atas guru harus mampu mendukung dan menciptakan jalannya kegiatan belajar siswa untuk menghasilkan siswa berkarakter sesuai tujuan pendidikan. Dalam hal ini menuntut guru untuk dapat menciptakan proses penyampaian materi pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan agar siswa lebih termotivasi serta lebih semangat dalam belajar.

Dalam hal tersebut guru harus mengetahui bahwa peranannya dalam proses pembelajaran tidak diperkenankan hanya memberikan anak pengetahuan-pengetahuan yang telah dimilikinya. Mengajak siswa untuk melihat, mencoba, dan mempraktikkan dalam kegiatan pembelajaran dengan bimbingan akan lebih meningkatkan rasa ingin tahu siswa dan tentu saja hal tersebut akan melatih keaktifan siswa. Dibandingkan guru yang hanya memberikan materi-materi yang membuat anak semakin bingung dan bosan.

Proses pembelajaran yang menyenangkan tidak harus dilakukan di dalam kelas, guru juga bisa memanfaatkan lingkungan yang ada seperti lingkungan sekolah sebagai tempat yang mendukung terlaksananya pembelajaran. Peran lingkungan dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan kemampuan kognitif siswa. Berbagai tumbuhan, gejala alam, merupakan hal yang bisa diajarkan kepada siswa untuk melatih memecahkan masalah, dan dapat melatih siswa untuk diajak berpikir logis. Guru profesional harus mampu menguasai materi dan memanfaatkan sumber belajar dengan baik, serta mampu menciptakan pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan, hal tersebut akan menambah semangat siswa dalam menerima pembelajaran. Oleh karena itu kita sebagai guru harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang mampu memudahkan siswa menerima pembelajaran dengan baik, bukan hanya mentransfer ilmu pengetahuan yang hanya sementara di ingat oleh siswa.

Berdasarkan pengamatan di SDN Banjarejo Kec.Rejoso diperoleh temuan bahwa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada Kompetensi Dasar “Mendeskripsikan bagian bunga dan fungsinya” selama proses pembelajaran masih bersifat *teacher center*. Guru yang lebih aktif di dalam kelas. Hal tersebut menyebabkan siswa pasif, sehingga kemampuan siswa pada Kompetensi Dasar “Mendeskripsikan bagian bunga dan fungsinya” rendah. Kerucut pengalaman menerangkan bahwa pengetahuan akan semakin abstrak apabila pesan hanya disampaikan melalui kata verbal. Artinya siswa hanya mengetahui tentang kata atau secara teori saja tanpa memahami dan mengerti makna yang terkandung di dalamnya. Hal semacam ini akan menimbulkan kesalahan persepsi siswa.

Oleh sebab itu sebaiknya siswa memiliki pengalaman yang lebih konkrit melalui kegiatan pengamatan maupun percobaan perlu dilakukan agar pembelajaran menjadi aktif dan menyenangkan sesuai dengan permasalahan yang terjadi di SDN Banjarejo Kecamatan Rejoso adalah dengan menggunakan Model Pembelajaran Kontekstual didukung media benda nyata. Model Pembelajaran Kontekstual merupakan konsep yang dapat membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan

situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Untuk memperkuat dimilikinya pengalaman belajar yang aplikatif bagi siswa, tentu diperlukan pembelajaran yang lebih banyak memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan, mencoba, dan mengalami sendiri (*learning to do*).

Oleh sebab itu , melalui model pembelajaran kontekstual mengajar bukan transformasi pengetahuan dari guru kepada siswa dengan menghafal sejumlah konsep-konsep yang sepertinya terlepas dari kehidupan nyata, akan tetapi lebih ditekankan pada upaya memfasilitasi siswa untuk mencari kemampuan bisa hidup (*life skill*) dari apa yang telah dipelajari.

Selanjutnya proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran Kontekstual tidak akan efektif jika tidak didukung media benda nyata. Hal ini mengingat peran media sangat penting bagi pencapaian tujuan pembelajaran, begitu banyak media yang bisa di gunakan, namun media benda nyata memiliki keunggulan diantara dapat membantu guru dalam menjelaskan suatu materi kepada peserta didik, mudah mendapatkannya dan mudah didatangkan dalam proses pembelajaran berlangsung.

Oleh karena itu guru memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar yang bertujuan agar proses pembelajaran dalam penyampaian Kompetensi Dasar “Mendeskripsikan bagian bunga dan fungsinya” dapat berjalan dengan baik. Jika proses pembelajaran berjalan dengan baik akan meningkatkan hasil belajar siswa menjadi maksimal. Maka dari itu model

pembelajaran Kontekstual dengan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar menuntut agar siswa melakukan praktek langsung untuk mengembangkan ide dan gagasannya agar dapat berfikir rasional dan kritis.

Berdasarkan pemikiran di atas dan berkaitan dengan masalah yang terjadi maka peneliti mengajukan judul penelitian “ Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual (CTL) Didukung Media Benda Nyata Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi bagian bunga dan fungsinya pada siswa kelas IV SDN Banjarejo Tahun Pelajaran 2020/2021 “

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang dihadapi dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yaitu “Apakah model pembelajaran kontekstual di dukung media nyata dapat berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi bagian bunga dan fungsinya? “.Dalam Penggunaan model pembelajaran kontekstual akan lebih mempermudah siswa dalam memahami materi tentang mengidentifikasi bagian bunga dan fungsinya dengan berdiskusi bersama kelompok, akan tetapi guru masih banyak yang menggunakan strategi yang mudah seperti metode diskusi, maka dapat diidentifikasi “ Apakah metode diskusi bisa berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi bagian bunga dan fungsinya?” penggunaan metode ini bisa membantu guru supaya pembelajaran menjadi aktif dan

menyenangkan, akan tetapi tidak semua siswa ikut berperan aktif di dalam kegiatan pembelajaran.

Model dan media merupakan salah satu cara yang digunakan seorang guru agar siswa dapat belajar secara luas dalam rangka pencapaian tujuan yang efektif, maka dapat diidentifikasi “Apakah penggunaan model dan media dapat mencapai tujuan pengajaran secara efektif terhadap kemampuan mengidentifikasi bagian bunga dan fungsinya?”.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disebutkan , maka perlu dilakukan pembatasan masalah pada

1. Subjek Penelitian : SDN Banjarejo Kec.Rejoso
2. Objek Penelitian : Siswa kelas IIV SDN Banjarejo
3. Materi yang di gunakan : Mata pelajaran IPA tentang mengidentifikasi bagian bunga dan fungsinya
4. Perlakuan yang digunakan :
 - a) Model Kontekstual (CTL) didukung media benda nyata perlakuan untuk kelompok kelas IV A sebagai kelas eksperimen
 - b) Model Ceramah tanpa didukung media benda nyata perlakuan untuk kelompok kelas IV B sebagai kelas kontrol
5. Kemampuan yang di teliti : Mengidentifikasi bagian bunga dan fungsinya
6. Masa Penelitian : Pada semester genap tahun pelajaran

2021/2022

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan pembatasan masalah diatas maka dapat dirumuskan berbagai rumusan masalah, sebagai berikut.

1. Apakah model pembelajaran kontekstual (CTL) didukung media benda nyata berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi bagian bunga dan fungsinya siswa kelas IV SDN Banjarejo tahun pelajaran 2021/2022 ?
2. Apakah model pembelajaran Ceramah tanpa didukung media benda nyata berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi bagian bunga dan fungsinya siswa kelas IV SDN Banjarejo tahun pelajaran 2021/2022 ?
3. Apakah ada perbedaan pengaruh antara model pembelajaran kontekstual (CTL) didukung media benda nyata dibandingkan dengan model Ceramah tanpa didukung media benda nyata terhadap kemampuan mengidentifikasi bagian bunga dan fungsinya siswa kelas IV SDN Banjarejo tahun pelajaran 2021/2022 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka di dapatkan tujuan pembelajaran antara lain :

1. Untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran kontekstual (CTL) didukung media benda nyata terhadap kemampuan

mengidentifikasi bagian bunga dan fungsinya siswa kelas IV SDN Banjarejo tahun 2021/22.

2. Untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran Ceramah tanpa didukung media benda nyata terhadap kemampuan mengidentifikasi bagian bunga dan fungsinya siswa kelas IV SDN Banjarejo tahun 2021/22.
3. Untuk membuktikan adanya pengaruh model pembelajaran kontekstual (CTL) dengan media benda nyata di banding model pembelajaran Ceramah tanpa didukung media benda nyata terhadap kemampuan mengidentifikasi bagian bunga dan fungsinya siswa kelas IV SDN Banjarejo tahun 2021/22.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Hasil temuan penelitian diharapkan bisa dijadikan sebagai salah satu sumbangan serta memperkaya khazanah ilmiah dan perubahan referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Guru

Memberikan informasi atau gambaran bagi guru dalam menentukan alternatif model pembelajaran dan sehingga bisa memperbaiki serta meningkatkan sistem pembelajaran di kelas.

b. Bagi Siswa

Merasakan IV variasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam sehingga siswa tidak merasa bosan dalam proses belajar dan membawa siswa untuk belajar dalam suasana yang menyenangkan serta meningkatkan kemampuan kerja sama antar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Helmina. 2020. Buku metode penelitian kualitatif & kuantitatif. Yogyakarta : Pustaka Ilmu.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Arsyad. Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Dimiyanti dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Darmadi, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Pontianak. Alfabeta
- Hamalik, Oemar. 2013. *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Hamalik. 2013. *Komponen-komponen pengajaran*. Jakarta: PT Bumi aksara
- Huda, Miftahul. 2013. *Model- model pengajaran dan pembelajaran*. Yogyakarta: PT. Pustaka Pelajar
- Celeban Timur.
- Imron. 2014. *Strategi pembelajaran dan belajar*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Jauhar. Mohammad. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Refika Aditama
- Joyce. dan Weil. 2012. *Model pembelajaran mengembangkan guru*. Terjemahan Rusman. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Miarso. Hadi Y. 2013. *Media pengajaran*. Bandung : PT Sinar Baru Algensindo
- Nurulwati. 2012. *Metode dan Teknik Pembelajaran*. Bandung: PT Mandar maju
- Robbin. 2016. *Pengertian Kemampuan*. Jakarta : Kompas
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sadiman. 2013. *Belajar dan pembelajaran*. Terjemahan Musfiqon. Jakarta : Prestasi Pustaka Raya.
- Smaldino, S. James. 2013. *Belajar dan pembelajaran*. Terjemahan Musfiqon.. Jakarta : Prestasi Pustaka Raya

Sugiyono.2014.Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif.Bandung: Alfabeta

Sugiyono.2013.cara mudah menyusun skripsi, tesis desertasi. Bandung: Alfabeta

Astuti,N.(2021).mengenal fungsi bagian bunga. Online

<https://www.merdeka.com/jabar/mengenal-fungsi-bagian-bunga-berikut-penjelasan-nya-kln.html> diakses 6 Juni 2022.